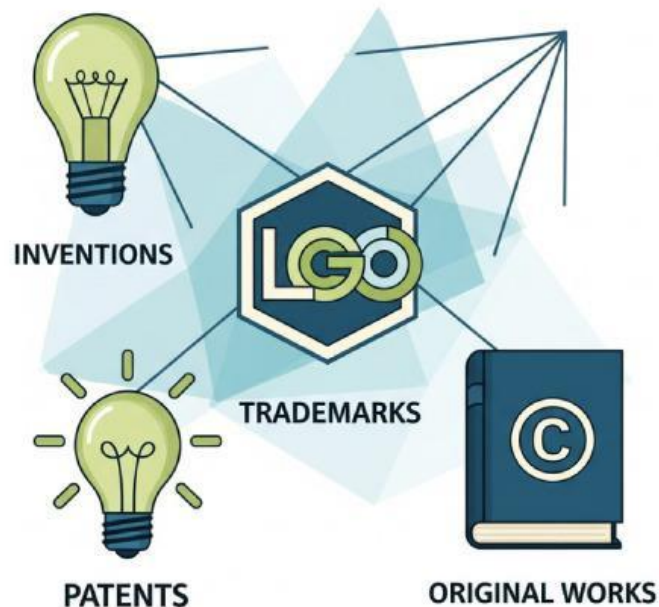


SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PKK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS LEGISLATION



NAMA KELOMPOK :

.....

.....

.....

.....

Studi Kasus 1

Petunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah permasalahan berikut ini dengan seksama bersama kelompok, kemudian selesaikan persoalan-persoalan yang ada di bawah!
- peserta didik diberikan kebebasan dalam membuat Laporan studi Kasus baik dalam bentuk PPT, Infografis, Poster, atau menjawab langsung pada lembar LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis berbagai jenis Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang relevan dengan produk kreatif dan inovatif di Indonesia, dengan tepat.
2. Menerapkan prinsip-prinsip dasar perlindungan HAKI dalam kasus nyata terkait pengembangan ide atau produk usaha, berdasarkan contoh kasus yang diberikan.
3. Menjelaskan pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan HAKI untuk mencegah pelanggaran dan melindungi inovasi, dengan argumen yang logis dan jelas.



"Kopi Senja" adalah sebuah brand kedai kopi lokal yang baru saja booming di kota-kota besar. Mereka terkenal dengan desain logo yang estetik (gambar cangkir kopi dengan siluet matahari terbenam), resep minuman unik "Kopi Awan Senja" (yang viral di media sosial), dan nama brand mereka. Mereka belum mendaftarkan logo atau merek dagang mereka secara resmi. Tiba-tiba, muncul kedai kopi lain bernama "Senja Kopi" di kota sebelah dengan desain logo yang sangat mirip, bahkan ada menu "Kopi Awan Rindu" yang rasanya nyaris sama. "Kopi Senja" merasa dirugikan karena pelanggan mereka banyak yang salah masuk ke "Senja Kopi".

Arahan Umum



1. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

2. Apa inti masalah HAKI yang terjadi atau strategi perlindungan HAKI yang digunakan/seharusnya digunakan oleh pihak-pihak terkait.

3. Bagaimana dampak HAKI (perlindungan atau pelanggaran) terhadap individu atau perusahaan dalam kasus ini?

4. Jika kalian adalah penasihat HAKI, strategi perlindungan HAKI apa yang akan kalian rekomendasikan untuk menghindari masalah serupa di masa depan, baik untuk perusahaan/individu dalam kasus ini, maupun untuk karya kreatif personal kalian sendiri (misalnya, logo, lagu, atau konten digital)?